



Mari ikuti Proyek EUforia Uni Eropa dan menangkan hadiah MacBook Air serta iPad! Segera daftarkan diri Anda di sini.



## Pemilihan umum di Indonesia

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas

**Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia** pada awalnya ditujukan untuk memilih anggota lembaga perwakilan, yaitu DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Setelah amandemen keempat UUD 1945 pada 2002, pemilihan presiden dan wakil presiden (pilpres), yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat dan rakyat sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada Pemilu 2004. Pada 2007, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada) juga dimasukkan sebagai bagian dari rezim pemilu. Pada umumnya, istilah "pemilu" lebih sering merujuk kepada pemilihan anggota legislatif dan presiden yang diadakan setiap 5 tahun sekali. Pemilu harus dilakukan secara berkala, karena memiliki fungsi sebagai sarana pengawasan bagi rakyat terhadap wakilnya.

Daftar isi [sembunyikan]	
1	Sejarah
2	Asas
3	Jadwal
3.1	Sistem gelombang pemilihan umum kepala daerah [1]
4	Komponen sistem pemilu [2]
5	Penetapan hasil pemilu
6	Jumlah kepimpinan yang dipilih rakyat
7	Hasil pemilihan umum Dewan Perwakilan Rakyat
8	Jumlah partai politik di Indonesia
9	Pemilihan umum anggota lembaga legislatif
9.1	Pemilu 1955
9.2	Pemilu 1971
9.3	Pemilu 1977-1997
9.4	Pemilu 1999
9.5	Pemilu 2004
9.6	Pemilu 2009
9.7	Pemilu 2014
10	Pemilihan umum presiden dan wakil presiden
10.1	Pemilu 2004
10.2	Pemilu 2009
10.3	Pemilu 2014
11	Pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah
12	Lihat pula
13	Referensi
14	Pranala luar



Artikel ini adalah bagian dari seri Politik dan pemerintahan Indonesia

Pancasila (filosof bangsa)

UUD 1945

Eksekutif	[tampilkan]
Legislatif	[tampilkan]
Yudikatif	[tampilkan]
Pemilu	[tampilkan]
Pembagian administratif	[tampilkan]
Hubungan luar negeri	
Negara lainnya • Atlas	
! - b - s	

### Sejarah [ sunting | sunting sumber ]

Pemilihan umum di Indonesia telah diadakan sebanyak 11 kali yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009 dan 2014

#### Asas [ sunting | sunting sumber ]

Pemilihan umum di Indonesia mengacu atas "LUBER" yang merupakan singkatan dari "Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia". Asas "Luber" sudah ada sejak zaman Orde Baru.

- "Langsung" berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan.
- "Umum" berarti pemilihan umum dapat dilakukan seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara.
- "Bebas" berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.
- "Rahasia" berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

Kemudian di era reformasi berkembang pula asas "Jurdil" yang merupakan singkatan dari "Jujur dan Adil". Asas "Jujur" mengandung arti bahwa pemilihan umum harus dilaksanakan sesuai dengan arutan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memiliki sesuai dengan kehendaknya dan setiap suara memiliki hak yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas "adil" adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu. Asas jujur dan adil mengikat tidak hanya kepada pemilih ataupun peserta pemilu, tetapi juga penyelenggara pemilu.

#### Jadwal [ sunting | sunting sumber ]

##### Sistem gelombang pemilihan umum kepala daerah [1] [ sunting | sunting sumber ]

Masa jabatan berakhir	Pemilu	Keterangan
2015 dan 2016 (A)	9 Desember 2015	A
2016 (B) dan 2017	15 Februari 2017	B
2018 dan 2019	27 Juni 2018	C
A	10 November 2020	D
B	10 Maret 2022	E
C, D & E	8 Juli 2024 (bersama dengan pilgub & pilpres)	

Posisi	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Tipe	Presiden (Juli & September) DPD&DPR (April)	Kepala Daerah (Desember)	Tidak	Kepala Daerah (Februari)	Kepala Daerah (Juni)	Presiden (September) DPD & DPR (Juli)
Presiden dan wakil presiden	Ya			Tidak		Ya
DPD						
DPR						
Gubernur dan wakil gubernur	Riau, Lampung, Jatim, Maluku, Malut	Sumbar, Jambi, Bengkulu, Kepri, Kalteng, Kaltim, Sulut, Kaltara	Tidak	Sulteng, Sulbar, Gorontalo, Pabar, Aceh, Jakarta, Babel, Banten	Kalbar, Sultra, Sulsel, Papua, Jabar, NTT, Jateng, Bali, NTB, Kaltim, Jatim, Maluku, Malut, Sumsel, Lampung, Riau, Sumut	Tidak
Wali kota/Bupati dan wakil wali kota/bupati	Variasi			Variasi		

Keterangan:

- Mahkamah Konstitusi memutuskan pemilihan umum untuk semua jenis digelar serentak pada tahun 2019 nanti pilkada setiap tahun yang bervariasi.

#### Komponen sistem pemilu [2] [ sunting | sunting sumber ]

Pemilu	Tertutup/terbuka	Distrirk/proportional/campuran
1955		proportional
1971		
1977		
1982	tertutup	
1987		
1992		
1997		
1999		
2004		
2009	terbuka	campuran
2014		

#### Penetapan hasil pemilu [ sunting | sunting sumber ]

Pemilihan	Putaran pertama	Putaran kedua	Keterangan
Presiden dan wakil presiden	Minimal 50%	Minimal 50%	syarat calon diajukan dimana partai politik memiliki batas ambang 20% kursi parlemen atau 25% suara sah
Kepala daerah dan wakil kepala daerah	Minimal 30%	n/a	
DPR	Suara terbanyak (batas ambang 4%)	n/a	
DPRD	Suara terbanyak	n/a	
DPD			

#### Jumlah kepimpinan yang dipilih rakyat [ sunting | sunting sumber ]

Pemilihan	Total
Presiden	2
Gubernur	64
Wali kota/Bupati	1022
DPR	560
DPRD	100 per kabupaten/kota
DPD	4 per provinsi
DPRA	70
DPRP	50

#### Hasil pemilihan umum Dewan Perwakilan Rakyat [ sunting | sunting sumber ]

Tahun	Jumlah kursi yang disediakan	Pemenang	Tempat kedua	Tempat ketiga
1955	257	PNI	Masyumi	NU
1971		Golkar	NU	Parmusi
1977	360	Golkar	PPP	PDI
1982		Golkar	PPP	PDI
1987	400	Golkar	PPP	PDI
1992	425	Golkar	PPP	PDI
1997	462	PDIP	Golkar	PPP
2004	550	Golkar	PDIP	PDI
2009	560	Demokrat	Golkar	PDIP
2014	560	PDIP	Golkar	Gerindra

#### Jumlah partai politik di Indonesia [ sunting | sunting sumber ]

Tahun	Jumlah
1955	tidak terbatas
1971	10
1977	
1982	3
1987	
1992	
1997	48
2004	24
2009	38 + 6 lokal Aceh
2014	12 + 3 lokal Aceh
2019	16 + 4 lokal Aceh

#### Pemilihan umum anggota lembaga legislatif [ sunting | sunting sumber ]

Sepanjang sejarah Indonesia, telah diselenggarakan 11 kali pemilu anggota lembaga legislatif yaitu pada tahun 1955, 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, 1997, 1999, 2004, 2009, dan 2014.